

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

“Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)” (Sugiyono,2010:56). Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

“Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Kerja peneliti, bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan” (Moh.Nazir, 2003:55).

Melalui penelitian deskriptif ini, penulis berusaha untuk mengungkapkan gambaran tata ruang luar kampus FPTK UPI dan makna bagi pemakainya.

3.2. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

3.2.1. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:118), mengemukakan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian”.

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan persepsi dan mengkaji satu variabel, yaitu: tata ruang luar kampus FPTK UPI dan makna bagi pemakainya.

3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Diagram 3.1: Alur Penelitian

3.3. DATA DAN SUMBER DATA

3.3.1. Data

Keberadaan data merupakan hal terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, karena penulis membutuhkan informasi untuk menunjang penelitian diperoleh dari data. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah :

1. Data yang diperoleh dari observasi di lapangan berupa gambaran (foto-foto) ruang luar kampus FPTK UPI
2. Data mengenai tata ruang luar kampus FPTK UPI menurut persepsi pemakainya khususnya mahasiswa FPTK UPI (Angket)

3.3.2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut didapatkan. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah hasil observasi berupa foto-foto ruang luar kampus FPTK UPI. Data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian yang berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

3.4. POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010 :117).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (FPTK) UPI.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 :118). Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka harus memilih ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Penentuan sampel yang dilakukan oleh seseorang peneliti harus mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, metode, instrumen penelitian, waktu, biaya, dan tenaga (Arikumto,2006:139). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Jadi sampel dari penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa yang berada dan menggunakan ruang luar kampus FPTK UPI.

Penulis menggunakan sampel ini dengan mempertimbangkan:

1. Tidak semua dari mahasiswa FPTK UPI ikut menikmati seluruh fasilitas ruang luar kampus,
2. Pada mahasiswa yang menggunakan ruang luar kampus akan dapat lebih memberikan gambaran ruang luar kampus FPTK UPI bagi pemakainya dan juga sudah dapat mewakili dari populasi,

3. Pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga penelitian.

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah berupa observasi dan angket.

Observasi dapat diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan tentang perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010 :203).

Observasi pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto-foto mengenai ruang luar kampus FPTK UPI. Kemudian foto-foto yang berhubungan dengan penelitian tersebut di cantumkan ke dalam angket.

Angket yang penulis gunakan dengan metode pengukuran skala Semantik Deferensial. Dalam skala semantik deferensial ini bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawaban “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.

3.5.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk angket, dimana angket yang digunakan diharapkan sebagai alat ukuran penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari

angket inilah diharapkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat dipecahkan.

Sistem angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dimana jawaban pertanyaan ini telah disediakan oleh peneliti. Angket diberikan kepada pemakai (mahasiswa) ruang luar kampus FPTK UPI, dimana mereka diminta menyatakan persepsi mereka yang sifatnya “sangat positif” atau “sangat negatif” . Jawaban tersebut di tuangkan dalam susunan angka-angka dari 1 sampai 5 (1.2.3.4.5). Yang memberi jawaban angka 5 berarti persepsinya bernilai sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban pada angka 3 berarti netral, dan sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi bernilai sangat negatif.

PERTANYAAN						
JAWABAN (Sangat Negatif)	1	2	3	4	5	JAWABAN (Sangat Positif)

Tabel 3.1 : Skala Penilaian Semantic Defferensial

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan didapat, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Sehingga dengan pengolahan data tersebut penulis dapat menyimpulkan dari bahasan yang ada dengan benar.

Pengolahan data adalah langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penelitian ini dilakukan

dengan mengumpulkan data mengenai tata ruang luar kampus FPTK UPI dan makna bagi pemakainya, yang dilakukan dengan melakukan observasi berupa dokumentasi terlebih dahulu, kemudian hasil dokumentasi yang berupa foto-foto tersebut dimasukkan kedalam angket. Kemudian angket disebarakan sebagai instrumen penelitian.

Agar hasil penelitian ini tidak bias, dan diragukan kebenarannya, maka pada instrumen penelitian hasil keseluruhan data pada penelitian ini akan diolah dengan beberapa pengujian, yaitu:

3.6.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen berkaitan dengan persoalan apakah instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias atau menyimpang dari apa yang nyata-nyata terjadi. (Kartadinata, 1998:51).

Uji validitas ini dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : (Sugiyono, 2010 : 255)

$\sum X$ = jumlah skor suatu butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi

$\sum XY$ = jumlah skor perkalian item X dan Y

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, digunakan kriteria yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1997:71) sebagai berikut:

0,00 sampai 0,20	validitas sangat rendah (tidak valid)
0,20 sampai 0,40	validitas rendah
0,40 sampai 0,60	validitas cukup
0,60 sampai 0,80	validitas tinggi
0,80 sampai 1,00	validitas sangat tinggi

Tabel 3.2 : Indeks Validitas

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 257

Kemudian dilakukan uji keberartian r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%) dengan rumus yang digunakan, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

(Sugiyono,2010 : 257)

t = uji signifikasi r = koefisiensi korelasi n = jumlah responden

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk uji dua pihak, item dinyatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} (t_{1-0,05\alpha})$ didapat dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-0,05\alpha)$ dan derajat kebebasan $dk= N-2$.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas instrumen (*test of reliability*) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Uji Reliabilitas* (r_{11}). Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung harga Varians tiap item dari setiap item

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

(Riduwan, 2004: 115)

2. Kemudian menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1. 2. 3. n

(Riduwan, 2004: 116)

3. Mencari Varians Total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

(Riduwan, 2004: 116)

4. Menghitung reliabilitas angket

Test of reliability digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Menurut Kartadinata (1988:54), reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas angket k = banyaknya item angket

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item S_t = varians total

(Riduwan, 2004: 116)

5. Mengkonsultasikan harga r_{11} pada penafsiran indeks korelasi, yaitu:

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} (*Tabel r Product Moment*), untuk $\alpha =$

5% dengan derajat kebebasan ($dk = N - 1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{II} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan :

Jika $r_{II} > r_{tabel}$ berarti **reliabel**, sebaliknya

Jika $r_{II} < r_{tabel}$ berarti **tidak reliabel**

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{II} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebagai pedoman untuk kriteria penafsirannya adalah :

No	Interval	Kriteria
1	$r_{11} < 0,199$	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.3 : Indeks Reliabilitas

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 257

3.6.3 Uji Kecendrungan

Pengolahan data adalah langkah-langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang di analisis.

1. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku

$$m = X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

m = mean (rata-rata)

F_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

X_i = tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

SD = Simpangan Baku

2. Menghitung skala skor mentah

$x > X + 1,5 \cdot SD$ Kriteria : Sangat Baik

$X + 0,5 \cdot SD < x \leq X + 1,5 \cdot SD$ Kriteria : Baik

$X - 0,5 \cdot SD < x \leq X + 0,5 \cdot SD$ Kriteria : Cukup Baik

$X - 1,5 \cdot SD < x \leq X - 0,5 \cdot SD$ Kriteria : Kurang Baik

$x \leq X - 1,5 \cdot SD$ Kriteria : Buruk

(Suprian, 2005: 82)

3. Menentukan frekuensi dan membuat prosentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

3.6.4 Perhitungan Prosentase

Untuk melihat indikator dan aspek yang dominan dari tata ruang luar kampus FPTK UPI dan makna bagi pemakainya, digunakan perhitungan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

f_o = Frekuensi jawaban responden/skor real

N = Jumlah jawaban responden/skor ideal

(Mohammad Ali, 1984: 184)

Prosentase jawaban yang diperoleh kemudian di konsultasikan dengan kriteria sebagai berikut :

81 % - 100 % = sangat tinggi

61 % - 80 % = tinggi

41 % - 60 % = sedang

21 % - 40 % = rendah

< 20 % = sangat rendah

(Mohammad Ali, 1984: 184)

Perhitungan prosentase pada penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek yang diungkap serta indikator-indikator di dalamnya.

